

**EFISIENSI FITUR PERSEDIAAN, ASET TETAP, KAS/BANK, DAN JURNAL UMUM BERBANTUAN
ACCURATE ONLINE BAGI MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN
AKUNTANSI SE KABUPATEN KUDUS**

Ulva Rizky Mulyani¹⁾, Nafi' inayati Zahro²⁾, Ashari³⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus^{1),2),3)}
email: ulva.rizky@umk.ac.id¹⁾, nafi.inayati@umk.ac.id²⁾, ashari@umk.ac.id³⁾

Abstrak

Accurate Accounting Software adalah sistem akuntansi yang dirancang sebagai software akuntansi yang user-friendly (mudah digunakan) dengan kemampuan untuk mengelolan pencatat transaksi keuangan secara cepat, tepat dan akurat, yang menyediakan fitur perpajakan dan telah disesuaikan dengan aturan perpajakan di Indonesia, dengan harga lisensi yang relatif murah dibandingkan dengan software akuntansi lainnya yang setara kelasnya di Indonesia. Tujuan kegiatan pengabdian ini akan memberikan pengenalan software accurate sampai dengan pemakaian dan penyusunan laporan keuangan kepada majelis guru mata pelajaran akuntansise kabupaten Kudus, sampai dengan mereka mendapatkan predikat CAP . Sehingga diharapkan ilmu itu berguna bagi siswa akuntansi dan maayarakat luas. Luaran kegiatan ini adalah bertambah peningkatan SDM, bertambah ilmu bagi MGMP Akuntansi , serta pada Luaran pada jurnal pengabdian masyarakat. Permasalahan yang diahdapi mitra adalah kurangnya pengetahuan terhadap software akuntansi. Selama ini hanya mengajarkan akuntansi dalam teori dan praktik yang tradional tanpa menggunakan web/ software. Solusi yang ditawarkan tim pengabdian untuk membantu permasalahan yang dihadapi mitra yaitu pelatihan accurate khususnya fitur persediaan, asset tetap, kas/bank dan jurnal umum. Luaran kegiatan ini adalah bertambahnya peningkatan SDM, bertambah kompetensi guru akuntansi dan publikasi ilmiah pada jurnal Jipemas.

Kata kunci: Accurate, persediaan, aset tetap, kas, jurnal umum

***EFFICIENCY OF INVENTORY, FIXED ASSET, CASH/BANK, AND GENERAL JOURNAL FEATURES
SUPPORTED BY ACCURATE ONLINE FOR THE ACCOUNTING SUBJECT
TEACHERS' ASSOCIATION IN KUDUS REGENCY***

Abstract

Accurate Accounting Software is an accounting system designed as accounting software that is easy to use (easy to use) with the ability to manage the recording of financial transactions quickly, precisely and accurately, which provides tax features and has been adapted to tax regulations in Indonesia, with a low license price. relatively cheap compared to other accounting software of the same class in Indonesia. The aim of this service activity is to provide an introduction to accurate software and the use and preparation of financial reports to the panel of accounting subject teachers in Kudus district, until they receive the CAP predicate. So it is hoped that this knowledge will be useful for accounting students and the wider community. The output of this activity is increased human resource development, additional knowledge for the Accounting MGMP, as well as outputs in community service journals. The problem partners face is a lack of knowledge of accounting software. So far, we have only taught accounting in traditional theory and practice without using the web/software. The solution offered by the service team to help with the problems faced by partners is accurate training, especially on inventory features, fixed assets, cash/bank and general journals. The output of this activity is increased human resource development, increased competency of accounting teachers and scientific publications in the Jipemas journal.

Key words: Accurate, inventory, fixed assets, cash, general journal

A. PENDAHULUAN

Analisis situasi *accurate accounting software* adalah sistem akuntansi yang dirancang sebagai *software* akuntansi yang *user-friendly* (mudah digunakan) dengan kemampuan untuk mengelolan pencatat transaksi keuangan secara cepat, tepat dan akurat, yang menyediakan fitur perpajakan dan telah disesuaikan dengan aturan perpajakan di Indonesia, dengan harga lisensi yang relatif murah dibandingkan dengan *software* akuntansi lainnya yang setara kelasnya di Indonesia (Febriyantoro & Arisandi, 2018). *Accurate* dikembangkan oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera, biasa dikenal dengan CPSSoft sejak tahun 1998. *Accurate* terus mengembangkan aplikasinya ke versi terbaru, baik untuk versi desktop, maupun versi program akuntansi berbasis online, yang merupakan pengembangan dari sistem cloud yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Aplikasi *accurate* dapat juga digunakan pada *smartphone* dan sejenisnya. Modul pencatatan transaksi akuntansi yang tersedia di *accurate* meliputi *General Ledger, Cash/Bank, Inventory, Sales, Purchase, Fixed Assets, Project Contractors* dan *Manufacturing* (Ahmed & Zahid, 2014).

Data yang tersimpan dalam aplikasi ini lengkap dan detail karena tidak hanya menyimpan data transaksi keuangan tetapi juga menyimpan data pendukung yang lengkap seperti data pelanggan, data *supplier*, data anggaran proyek, data anggaran per departemen. Selain itu, laporan yang dihasilkan cukup banyak dan bervariasi sehingga pengguna *Software Accurate Accounting* dapat memilih laporan yang ingin ditampilkan sesuai dengan kebutuhannya. *Software Accurate Accounting* mampu memfasilitasi pencatatan akuntansi untuk berbagai jenis usaha seperti Jasa, *Retail/Trading*, Konstruksi, Manufaktur, Restoran dan lain sebagainya. Berbicara tentang keamanan data, *Accurate Accounting Software* telah menjamin keamanan data. Selain dilengkapi dengan kontrol keamanan atas login pengguna, *Software Accurate Accounting* juga menyediakan fasilitas untuk membatasi pengguna bekerja hanya pada modul yang ditentukan dan tidak dapat mengakses modul lain.

Skill yang diperlukan bagi lulusan akuntansi adalah menyampaikan laporan dan saran mengenai kondisi keuangan melalui laporan keuangan. Dengan kemampuan analisis yang baik, pasti akan timbul ide agar transaksi-transaksi perusahaan berjalan mulus. Selain itu kemampuan menganalisis bakal membuat kamu bersikap skeptis seperti auditor sehingga kamu akan lebih teliti (Mulyani, 2022). Saat belajar di jurusan akuntansi para siswa hanya akan diajarkan akuntansi secara manual agar memahami konsep dan logikanya dengan benar. Namun di era sekarang ini, perusahaan telah memakai berbagai jenis *software* akuntansi supaya lebih mudah dan efisien. Di dunia sekolah perlu juga diajari satu atau dua *software* akuntansi, salah satunya yang paling sering digunakan adalah *software Accurate*. Guru sebagai pengajar harus mempunyai sertifikasi untuk memberikan bekal pengajaran akuntansi menggunakan *software accurate*.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Kegiatan dan Prosedur Pelaksanaan

Untuk mewujudkan kegiatan pengabdian yang sesuai dengan harapan usaha mitra dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Tahap I: Persiapan, dalam tahap ini meliputi kegiatan survei kebutuhan dan koordinasi dengan mitra, untuk membuat kesepakatan tentang jadwal kegiatan pelatihan.
- b. Tahap II: mengedukasi para guru akuntansi se kabupaten kudas terkait pemahaman sistem *accurate* dengan cara pelatihan dan pendampingan dalam memahami fitur persediaan, aset tetap, kas/bank dan jurnal umum.
- c. Tahap III: Membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh para guru akuntansi dalam pengaplikasian *accurate* dengan cara pelatihan dan pendampingan mengoperasikan sistem terkait persediaan, aset tetap, kas/bank dan jurnal umum.
- d. Tahap IV: Evaluasi terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada musyawarah guru mata pelajaran akuntansi se-Kabupaten Kudus.
- e. Tahap V: Melakukan pendampingan kepada musyawarah guru mata pelajaran akuntansi se-Kabupaten Kudus dalam melaksanakan ujian sertifikasi *accurate*.

2. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus Pada Bulan Januari Hingga Februari 2024.

3. Mitra Pengabdian

Musyawarah Guru Mata Pelajaran Akuntansi Se Kabupaten Kudus merupakan mitra dalam pengabdian ini. MGMP ini merupakan perkumpulan guru Akuntansi terutama guru Akuntansi SMK di Kabupaten Kudus.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah bertujuan untuk melaksanakan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan *software accurate*. Pelatihan ini difokuskan pada fitur persediaan, aset tetap, kas/bank, serta Jurnal umum. Setelah adanya kegiatan ini harapannya akan memberikan dampak positif bagi para guru serta siswa siswi SMK jurusan Akuntansi untuk lebih memahami proses penyusunan laporan keuangan yang menggunakan sistem, tidak hanya penyusunan laporan keuangan manual.

Luaran yang dihasilkan berupa pelatihan dan praktik penyusunan laporan keuangan berbantuan *software accurate* dan ditunjang dengan ujian sertifikasi bagi mitra pengabdian. Dengan adanya ujian sertifikasi ini nanti akan memberikan bekal guru untuk mendampingi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan sistem. Adapun materi yang akan disampaikan adalah.

Materi 1: Persediaan

Dalam software *accurate*, yang merupakan salah satu software akuntansi dan manajemen keuangan yang populer di Indonesia, materi persediaan mencakup berbagai hal terkait pengelolaan stok barang dalam suatu perusahaan. Persediaan adalah aset yang dimiliki perusahaan yang diperjualbelikan dalam kegiatan operasional, seperti barang dagangan, bahan baku atau barang jadi.

1. Pengelolaan Persediaan

- a. Pencatatan persediaan: *accurate* memungkinkan pengguna untuk mencatat jumlah, harga beli, dan harga jual barang yang tersedia. Sistem ini akan mencatat setiap transaksi yang berhubungan dengan persediaan.
- b. Pembelian barang: pengguna dapat mencatat pembelian barang dari *supplier*, termasuk pengaturan harga beli dan pajak yang berlaku. Setiap pembelian yang tercatat akan menambah jumlah persediaan.
- c. Penjualan barang: ketika barang dijual, jumlah persediaan otomatis akan berkurang dan informasi penjualan akan tercatat dalam laporan keuangan dan laporan persediaan.
- d. Pengaturan Harga Pokok Penjualan (HPP): *Accurate* memungkinkan untuk menetapkan harga pokok penjualan (HPP) secara otomatis berdasarkan data pembelian dan stok barang yang ada.

2. Pengelolaan Stok

- a. Stock *Opname*: *Accurate* mendukung proses *stock opname* atau pengecekan fisik persediaan barang secara rutin untuk memastikan kesesuaian antara catatan dan kondisi aktual.
- b. Pemantauan Stok Minimum dan Maksimum: Pengguna dapat mengatur level stok minimum dan maksimum agar sistem dapat memberikan peringatan jika persediaan barang mendekati batas minimum atau maksimum yang telah ditetapkan.
- c. Manajemen Stok Berbagai Gudang: *Accurate* mendukung pengelolaan persediaan yang tersebar di beberapa gudang atau lokasi. Setiap gudang dapat dipantau secara terpisah.

3. Laporan Persediaan

- a. Laporan Stok Barang: *Accurate* menyediakan laporan yang menunjukkan jumlah persediaan yang tersedia, yang memungkinkan perusahaan untuk mengetahui status persediaan secara real-time.
- b. Laporan HPP: Laporan harga pokok penjualan (HPP) membantu untuk memantau biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang, yang nantinya digunakan dalam perhitungan laba kotor.

- c. Laporan Pembelian dan Penjualan: Laporan pembelian dan penjualan memberikan gambaran mengenai alur barang dari pembelian hingga penjualan dan memungkinkan analisis untuk pengelolaan stok yang lebih efisien.

4. Fitur Lainnya

- a. Integrasi dengan Akuntansi: Semua transaksi yang berhubungan dengan persediaan (seperti pembelian dan penjualan) akan secara otomatis terintegrasi dengan sistem akuntansi, sehingga memudahkan pembuatan laporan keuangan yang akurat.
- b. Penyesuaian Persediaan: Fitur penyesuaian persediaan memungkinkan pengguna untuk melakukan perubahan stok jika terjadi selisih atau kesalahan pencatatan, baik karena kerusakan, kehilangan atau kesalahan dalam input data.

Materi 2. Aset Tetap

Dalam software *accurate*, aset tetap merujuk pada barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam operasional jangka panjang dan bukan untuk dijual. Aset tetap mencakup berbagai jenis aset seperti bangunan, kendaraan, mesin, peralatan, dan perangkat keras lainnya yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun.

1. Pencatatan Aset Tetap

- a. Input Aset Tetap: Pengguna dapat mencatat aset tetap yang dimiliki perusahaan, termasuk nama aset, jenis aset, nomor seri (jika ada), lokasi, dan nilai perolehan.
- b. Kategori Aset: Aset tetap dapat dikategorikan berdasarkan jenisnya, seperti kendaraan, gedung, mesin, peralatan, dan lainnya. Setiap kategori dapat memiliki perlakuan akuntansi yang berbeda.
- c. Tanggal Pembelian: Tanggal pembelian aset dicatat untuk memulai perhitungan masa manfaat atau umur ekonomis aset tetap.
- d. Harga Perolehan: Harga perolehan aset tetap, yang termasuk biaya-biaya tambahan yang berhubungan dengan pembelian, seperti biaya pengiriman atau instalasi.

2. Depresiasi Aset Tetap

- a. Perhitungan Depresiasi: *Accurate* menyediakan fitur untuk menghitung depresiasi aset tetap secara otomatis. Pengguna dapat memilih metode depresiasi yang sesuai, seperti:
- b. Metode Garis Lurus (*Straight Line*): Depresiasi dibagi rata setiap periode.
- c. Metode Saldo Menurun (*Declining Balance*): Depresiasi dihitung berdasarkan saldo buku aset yang menurun setiap periode.
- d. Periode Depresiasi: Pengguna dapat menentukan umur ekonomis aset tetap dan memilih periode depresiasi, misalnya tahunan atau bulanan.
- e. Pencatatan Akuntansi Depresiasi: Depresiasi yang dihitung akan secara otomatis tercatat dalam buku besar (*general ledger*), dan berdampak pada laporan keuangan perusahaan, seperti neraca dan laporan laba rugi.

3. Pengelolaan Aset Tetap

- a. Pindah Lokasi Aset: Jika aset tetap dipindahkan ke lokasi lain, *Accurate* memungkinkan pengguna untuk melakukan pencatatan pemindahan aset antar lokasi atau gudang.
- b. Penambahan Nilai Aset: Jika terjadi penambahan nilai pada aset (misalnya upgrade atau perbaikan besar), pengguna dapat mencatatnya dalam sistem agar nilai buku aset tetap mencerminkan perubahan tersebut.
- c. Penyusutan dan Penyesuaian: *Accurate* memungkinkan pengguna untuk melakukan penyesuaian atas aset tetap, seperti perubahan umur ekonomis atau metode depresiasi, sesuai dengan kebijakan perusahaan atau regulasi yang berlaku.

4. Penyusutan dan Laporan

- a. Laporan Penyusutan: *Accurate* menghasilkan laporan penyusutan yang memuat informasi tentang nilai aset tetap, akumulasi penyusutan dan nilai buku aset per periode.
- b. Laporan Aset Tetap: Laporan ini memberikan informasi detail mengenai seluruh aset tetap yang dimiliki perusahaan, termasuk nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku akhir.
- c. Laporan Nilai Buku Aset: Menampilkan nilai buku aset tetap yang sedang dimiliki setelah dikurangi dengan penyusutan yang telah dihitung selama periode tertentu.

5. Penyusutan Aset dan Perubahan

- a. Penyusutan untuk Transaksi Setiap Periode: *Accurate* secara otomatis menghitung dan mencatat penyusutan untuk setiap periode (harian, bulanan atau tahunan) berdasarkan aset yang terdaftar.
- b. Perubahan Periode Penyusutan: Jika ada perubahan dalam kebijakan penyusutan atau umur ekonomis aset, *Accurate* memungkinkan pengguna untuk melakukan penyesuaian tersebut tanpa mengganggu pencatatan sebelumnya.

6. Penghapusan atau Penjualan Aset

- a. Penghapusan Aset Tetap: Jika suatu aset sudah tidak digunakan atau rusak, pengguna dapat menghapusnya dari daftar aset tetap. Penghapusan akan mencatatkan transaksi terkait, termasuk keuntungan atau kerugian atas penghapusan aset.
- b. Penjualan Aset: Jika aset tetap dijual, *Accurate* akan mencatat transaksi penjualan tersebut dan menghitung keuntungan atau kerugian dari penjualan berdasarkan nilai buku aset. Penjualan ini juga akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.
- c. Proses Retiring Asset: Sistem ini juga mendukung proses retirement atau penghapusan aset dari daftar aset tetap, dengan mempertimbangkan nilai buku dan penyusutan yang telah dicatat sebelumnya.

7. Laporan Keuangan dan Integrasi

- a. Neraca: Aset tetap yang tercatat akan muncul di neraca perusahaan dengan nilai yang sudah disesuaikan dengan akumulasi penyusutan. Ini mempengaruhi posisi keuangan perusahaan.
- b. Laporan Laba Rugi: Depresiasi aset tetap yang dicatat akan mempengaruhi laporan laba rugi sebagai beban operasional, sehingga membantu perusahaan dalam perhitungan laba atau rugi.
- c. Pengelolaan Pajak: *Accurate* juga memungkinkan pengguna untuk menghitung dan mencatat pajak terkait dengan aset tetap, seperti pajak penghasilan (PPH) atas depresiasi.

Materi 3: Kas/ Bank

Dalam software *Accurate*, Kas merujuk pada uang yang dimiliki perusahaan baik dalam bentuk uang tunai di kas perusahaan maupun dalam bentuk saldo rekening bank yang digunakan untuk transaksi keuangan. Mengelola kas dengan tepat sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan dan memastikan akurasi laporan keuangan.

1. Pencatatan Kas Masuk

- a. Penerimaan Kas: *Accurate* memungkinkan pencatatan penerimaan kas dari berbagai sumber, seperti penjualan tunai, penerimaan piutang, atau setoran dari pemilik. Setiap transaksi kas masuk akan tercatat otomatis dalam buku kas dan laporan keuangan.
- b. Sumber Penerimaan: Pengguna dapat mencatat sumber dari penerimaan kas, seperti pembayaran pelanggan, pengembalian uang, atau dana tambahan dari pemilik perusahaan.
- c. Pembayaran Tunai dan Setoran Bank: *Accurate* memfasilitasi pencatatan kas masuk baik yang diterima secara langsung di kas perusahaan maupun yang disetorkan ke rekening bank perusahaan.

2. Pencatatan Kas Keluar

- a. Pengeluaran Kas: Transaksi kas keluar, seperti pembayaran utang, biaya operasional (sewa, gaji, dll.), atau pembelian barang, dapat dicatat dalam *Accurate*. Pengeluaran ini akan mengurangi saldo kas perusahaan.
- b. Jenis Pengeluaran: Pengguna dapat memilih kategori untuk setiap pengeluaran kas, misalnya untuk biaya operasional, pembayaran cicilan utang, atau pembelian peralatan.
- c. Pembayaran Tunai dan Transfer Bank: Baik pembayaran secara tunai maupun melalui transfer bank dapat dicatat dengan mudah dalam *Accurate* dan akan mengurangi saldo kas perusahaan.

3. Pengelolaan Rekening Kas dan Bank

- a. Rekening Kas Perusahaan: *Accurate* memungkinkan pengelolaan lebih dari satu rekening kas, sehingga perusahaan dapat memantau kas di berbagai lokasi atau akun

secara terpisah. Hal ini berguna untuk perusahaan yang memiliki beberapa kas kecil atau akun bank yang terpisah.

- b. Rekening Bank: Selain kas tunai, *Accurate* juga mendukung pencatatan transaksi yang melibatkan rekening bank perusahaan. Setiap setoran, transfer, atau penarikan dari bank akan tercatat secara otomatis.
- c. Pengaturan Rekening Kas: Pengguna dapat mengatur jenis rekening, nama bank, dan nomor rekening untuk memudahkan pencatatan dan pelaporan transaksi.

4. Laporan Kas

- a. Laporan Buku Kas: *Accurate* menghasilkan laporan buku kas yang menunjukkan rincian transaksi kas masuk dan kas keluar. Laporan ini membantu perusahaan untuk memonitor arus kas dan memastikan pencatatan yang akurat.
- b. Laporan Rekening Kas dan Bank: Laporan ini menunjukkan saldo kas atau saldo bank perusahaan pada periode tertentu, serta mencatat setiap perubahan yang terjadi pada rekening tersebut.
- c. Laporan Arus Kas: Laporan arus kas memberikan gambaran umum mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Laporan ini penting untuk mengetahui seberapa lancar aliran kas perusahaan dan untuk merencanakan kebutuhan kas di masa depan.
- d. Laporan Saldo Kas: Menampilkan saldo kas yang tersedia di perusahaan baik dalam bentuk uang tunai maupun dalam rekening bank.

5. Setoran Bank dan Penarikan

- a. Setoran ke Bank: Jika perusahaan melakukan setoran kas ke rekening bank, *Accurate* memungkinkan pengguna untuk mencatat transaksi setoran ini. Setoran akan mengurangi saldo kas perusahaan dan menambah saldo di rekening bank.
- b. Penarikan dari Bank: *Accurate* juga mendukung pencatatan penarikan uang dari rekening bank, baik untuk keperluan kas perusahaan atau pembayaran tertentu.

6. Rekonsiliasi Bank

- a. Rekonsiliasi Bank Otomatis: *Accurate* memfasilitasi rekonsiliasi bank, yang memungkinkan pengguna untuk membandingkan saldo kas yang tercatat dalam sistem dengan saldo yang tercatat di bank. Proses ini meminimalkan kesalahan pencatatan dan memastikan kesesuaian data antara buku kas dan bank.
- b. Pencocokan Transaksi: Pengguna dapat mencocokkan transaksi kas masuk dan kas keluar yang tercatat dalam sistem dengan transaksi yang tercatat dalam rekening bank atau kas perusahaan. *Accurate* juga mendukung pencocokan otomatis berdasarkan tanggal dan nominal transaksi.

7. Pengelolaan Kas Kecil (*Petty Cash*)

- a. Pengelolaan Kas Kecil: Untuk perusahaan yang menggunakan kas kecil untuk transaksi harian, *Accurate* menyediakan fitur pengelolaan kas kecil (*petty cash*). Kas kecil ini dapat digunakan untuk pembayaran biaya-biaya kecil yang tidak memerlukan transaksi melalui bank.
- b. Pencatatan Pengeluaran Kas Kecil: Pengeluaran kas kecil dapat dicatat dengan kategori tertentu dan akan tercatat dalam laporan keuangan sebagai bagian dari pengeluaran operasional.
- c. Replenishment Kas Kecil: *Accurate* memungkinkan pengguna untuk mencatat pengisian ulang kas kecil (*replenishment*), yang digunakan untuk mengembalikan saldo kas kecil agar tetap mencukupi.

8. Pencatatan dan Pengelolaan Transaksi Bank dan Kas Lainnya

- a. Transfer Antar Rekening: *Accurate* memungkinkan pencatatan transfer antar rekening, baik dari kas perusahaan ke rekening bank, maupun sebaliknya. Setiap transaksi transfer akan tercatat dengan jelas dalam laporan kas dan bank.
- b. Pengelolaan Transaksi Lainnya: *Accurate* mendukung pencatatan berbagai jenis transaksi terkait kas lainnya, seperti pembayaran atau penerimaan yang tidak terduga, dengan cara yang mudah dan efisien.

9. Integrasi dengan Akuntansi dan Laporan Keuangan

- a. Integrasi dengan Laporan Keuangan: Semua transaksi yang berhubungan dengan kas, baik kas masuk maupun kas keluar, secara otomatis tercatat dalam laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi. Hal ini memastikan laporan keuangan yang akurat dan *up-to-date*.
- b. Pembukuan Otomatis: Setiap transaksi kas yang tercatat akan otomatis mempengaruhi akun-akun terkait dalam pembukuan akuntansi, sehingga mempercepat proses pembuatan laporan keuangan.

Materi 4: Jurnal Umum

Dalam software *Accurate*, Jurnal Umum adalah fitur yang digunakan untuk mencatat semua transaksi keuangan yang tidak termasuk dalam kategori transaksi lain, seperti kas masuk, kas keluar, atau transaksi penjualan dan pembelian. Jurnal umum adalah bagian penting dari siklus akuntansi yang berfungsi untuk mencatat seluruh transaksi yang mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

1. Pencatatan Jurnal Umum

- a. Transaksi Jurnal Umum: Pengguna dapat memasukkan transaksi manual yang tidak tercatat otomatis di modul lain (misalnya transaksi kas, piutang, hutang, aset tetap, dll.)

ke dalam jurnal umum. Transaksi ini meliputi penyesuaian, koreksi, atau transaksi khusus lainnya.

- b. Debet dan Kredit: Dalam jurnal umum, setiap transaksi harus dicatat dengan prinsip debet dan kredit. Misalnya, ketika perusahaan melakukan pembelian barang secara kredit, akun pembelian akan didebet dan akun utang akan dikreditkan.
- c. Akun yang Terlibat: Jurnal umum mencatat nama akun yang terlibat, seperti kas, bank, utang, piutang, pendapatan, biaya, dan akun lainnya. Pengguna dapat memilih akun yang relevan untuk setiap transaksi.
- d. Nominal Transaksi: Setiap transaksi dalam jurnal umum harus mencantumkan nominal yang sesuai dengan pengaruhnya terhadap akun yang didebet dan dikredit.

2. Fitur Pencatatan Jurnal

- a. Input Manual Jurnal Umum: *Accurate* memungkinkan pengguna untuk memasukkan jurnal umum secara manual. Pengguna dapat mengisi kolom tanggal, deskripsi transaksi, akun yang didebet dan dikredit, serta jumlah nominalnya.
- b. Jurnal Pembalik dan Penyesuaian: Jurnal umum juga digunakan untuk mencatat jurnal pembalik atau penyesuaian. Ini mencakup pencatatan transaksi yang perlu diperbaiki atau disesuaikan pada akhir periode akuntansi.
- c. Deskripsi Transaksi: Setiap entri jurnal dapat dilengkapi dengan deskripsi singkat untuk menjelaskan alasan atau jenis transaksi, yang membantu dalam proses audit dan pelaporan keuangan.

3. Jenis Transaksi yang Dicatat dalam Jurnal Umum

- a. Penyesuaian Akuntansi: Transaksi penyesuaian, seperti penyusutan aset tetap, pengakuan pendapatan yang diterima di muka atau biaya yang masih harus dibayar (*accruals*), dapat dicatat dalam jurnal umum.
- b. Koreksi Kesalahan Pencatatan: Jika terdapat kesalahan pencatatan dalam transaksi sebelumnya, jurnal umum digunakan untuk melakukan koreksi atau pembetulan dengan mencatat jurnal pembalik.
- c. Transaksi yang Tidak Tercatat di Modul Lain: Transaksi yang tidak dapat dicatat langsung di modul lain (misalnya penyesuaian pajak atau transaksi non operasional) akan dicatat di jurnal umum.
- d. Pengakuan Pendapatan dan Beban: Untuk perusahaan yang menggunakan sistem *accrual accounting*, jurnal umum digunakan untuk mencatat pengakuan pendapatan atau biaya yang belum diterima atau dibayar, namun telah menjadi hak atau kewajiban.
- e. Transaksi Non-Tunai: Jika perusahaan melakukan transaksi non-tunai, seperti pengalihan aset antar divisi atau penyesuaian pajak, transaksi tersebut akan dicatat dalam jurnal umum.

4. Proses Pencatatan Jurnal Umum

- a. Pencatatan Transaksi secara Otomatis dan Manual: Meskipun banyak transaksi yang dapat dicatat secara otomatis dalam *Accurate* melalui modul lainnya (seperti modul kas, penjualan, pembelian), jurnal umum memungkinkan pencatatan transaksi manual untuk hal-hal yang tidak tercatat otomatis.
- b. Penggunaan Kode Akun: Saat mencatat jurnal umum, pengguna dapat memilih kode akun dari *chart of accounts* yang sudah disiapkan di *Accurate*. Setiap akun memiliki kode unik yang membantu pengelompokan transaksi sesuai dengan jenisnya.
- c. Tanggal dan Nomor Jurnal: Setiap jurnal yang dicatat harus mencantumkan tanggal dan nomor referensi yang unik. Ini memudahkan untuk melacak dan mengidentifikasi jurnal dalam sistem.

5. Laporan Jurnal Umum

- a. Laporan Jurnal Umum: *Accurate* menyediakan laporan jurnal umum yang menampilkan semua entri jurnal yang tercatat dalam sistem. Laporan ini mencakup tanggal, deskripsi transaksi, akun yang didebet dan dikredit, serta nominalnya.
- b. Laporan Buku Besar: Laporan ini menampilkan akun-akun yang telah terpengaruh oleh transaksi jurnal umum, termasuk saldo masing-masing akun setelah transaksi tercatat. Buku besar adalah laporan yang penting untuk memantau arus transaksi dalam akun-akun perusahaan.
- c. Laporan Laba Rugi dan Neraca: Transaksi yang tercatat dalam jurnal umum akan berpengaruh pada laporan laba rugi dan neraca perusahaan. *Accurate* secara otomatis memproses jurnal yang dicatat untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

6. Validasi dan Review Jurnal Umum

- a. Validasi Jurnal: Sebelum jurnal umum disimpan, *Accurate* menyediakan mekanisme validasi untuk memastikan bahwa total debet dan kredit seimbang. Ini penting untuk menghindari kesalahan dalam pencatatan transaksi.
- b. Revisi Jurnal: Pengguna dapat melakukan revisi atau pembatalan pada jurnal umum jika ada kesalahan yang perlu diperbaiki. *Accurate* memungkinkan perubahan pada jurnal yang belum diposting atau disetujui.
- c. Approval Proses: Untuk perusahaan dengan prosedur internal yang ketat, *Accurate* mendukung proses persetujuan jurnal umum. Hal ini memastikan bahwa jurnal yang dicatat sudah sesuai dan disetujui oleh pihak yang berwenang.

7. Pengelolaan Jurnal Umum yang Efisien

- a. Fitur Template Jurnal: *Accurate* memungkinkan penggunaan template jurnal untuk transaksi yang sering dilakukan, seperti transaksi gaji atau pembayaran hutang. Template ini membantu mempermudah proses pencatatan jurnal umum.

- b. Jurnal Otomatis dan Manual: *Accurate* dapat mencatat beberapa jurnal secara otomatis berdasarkan aturan atau kejadian yang telah ditetapkan (misalnya pencatatan depresiasi aset tetap), tetapi juga memberikan kebebasan bagi pengguna untuk mencatat jurnal manual yang lebih spesifik.

8. Pencatatan Pajak dalam Jurnal Umum

Pencatatan Pajak: *Accurate* memungkinkan pencatatan transaksi terkait pajak, seperti PPN atau pajak penghasilan, dalam jurnal umum. Hal ini membantu perusahaan memastikan kewajiban pajak tercatat dengan benar dan memudahkan dalam pelaporan pajak.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat-Pelatihan *Software Accurate*

D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “Efisiensi Fitur Persediaan, Aset Tetap, Kas/Bank, dan Jurnal Umum Berbantuan *Accurate Online* Bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran Akuntansi Se Kabupatek Kudus” telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilatarbelakangi dengan penggunaan digitalisasi dalam penyusunan dan pelaporan keuangan. selama ini siswa SMK jurusan akuntansi dalam pembelajarannya hanya mendapatkan materi penyusunan secara manual. Setelah adanya Kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini diharapkan ada tambahan pembelajaran dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di lingkup SMK. Mitra Juga dibekali sertifikasi untuk menunjang keilmuan serta dapat membingbing siswanya dalam pembelajaran *accurate*.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M. A., & Zahid, Z. (2014). Role of Social Media marketing to enhance CRM and Brand Equity in terms of Purchase Intentions. *Asian Journal of Management Research*, 533-549.
- Carvill, M. (2018). *Get Social: Social Media Strategy & Tactics for Leaders*. New York: Kogan Page.
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Manajemen Dewantara* Vol. 1 No. 2, 62-76.
- Kautsarina. (2013). Pemasaran Elektronik Melalui Aplikasi Jejaring Sosial. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. Vol 17 No. 2, 135-148.
- Mulyani, U.R. (2022). The Influence of MSME Perceptions of Accounting on Yhe Use of Accounting Information. *Jurnal of Accounting Reasearch (MONEX)* Vol 11 No 1, 39-48
- Rudyanto. (2018). Pengaruh Pemasaran Jejaring Media Sosial dan Keterkaitan Konsumen Terhadap Niat Beli Konsumen. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*. Vol. 11, 177-200.
- Wardhana, A. (2015). Strategi Digital Marketing dan Implikasinya pada Keunggulan Bersaing UKM di Indonesia. *Forum Keuangan dan Bisnis IV*, (pp. 327-337).